

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PBC

1. Sejarah Berdirinya Pipit Beauty Care

Pipit Beauty Care berdiri pada tahun 2016 yang awalnya bernama *Pipit Beauty Rossa*, yang merupakan nama dari owner sekaligus *Beauty Consultant* kami yaitu “Pipit”. Berawal dari penjualan produk *Beauty Rossa* secara *online* dan telah memperoleh kepercayaan dari ribuan pelanggan sehingga kami terus melakukan pengembangan dan inovasi.

Pada awal kemunculan *Pipit Beauty Care* ini masih berupa salon kecantikan hingga pada tahun 2022 resmi menjadi *Klinik Pratama Pipit Beauty Care* yang terletak di Jl Raya Pamekasan-Sumenep, Desa Ponteh, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Berawal dari penjualan produk hingga menjadi klinik kecantikan ternama di pamekasan yang sudah memiliki beberapa cabang.

Perjalanan *Pipit Beauty Care* ini tentunya tidaklah mudah dapat dilihat dari proses pendirian dan pemilihan lokasi yang sulit, sehingga di awal kemunculannya mengharuskan untuk beberapa kali berpindah-pindah tempat.⁵⁶

Tempat yang pertama yaitu di desa panagan tepatnya di rumah owner itu sendiri, kemudian berpindah ke desa ponteh (disamping cinta

⁵⁶ Dewi Nor Komariah , Manager Pipit Beauty Care, Wawancara Langsung Pada Tanggal 9 September 2023.

aksesoris) kemudian berpindah lagi tetap di desa yang sama namun beda lokasi tepatnya di desa ponteh (sebelah barat masjid) hingga akhirnya menetap di Jl Raya Pamekasan-Sumenep, Desa Ponteh, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan.

Bangunan *Pipit Beauty care* sendiri terdiri dari 3 lantai. Lantai pertama adalah kantor dan tempat istirahat bagi karyawan PBC kemudian di lantai kedua terdapat resepsionis, kasir, ruang tunggu serta beberapa ruangan treatment kemudian untuk lantai ke tiga berisi beberapa ruangan yakni, ruang konsultasi serta ruangan treatment lainnya.

Saat ini *Pipit Beauty Care* telah memiliki banyak produk kecantikan bahkan memiliki *Stockies* dan member resmi di seluruh Indonesia bahkan sudah merambah ke mancanegara. Produk *Pipit Beauty Care* telah tersertifikasi BPOM, halal dan teruji secara klinis.

Tak hanya itu demi kepuasan dan kepercayaan pelanggan *Pipit Beauty Care* sudah memiliki 2 cabang lain yang terletak di Pakong dan Sumenep. Dengan menghadirkan berbagai solusi perawatan wajah dan tubuh seperti *laser, meso, skin rejuvenation*, dan lainnya yang langsung ditangani oleh dokter ahli. Untuk dokter yang praktek di PBC sendiri yaitu, Dr. Diah Verawati. Dr. Nur Annisa Kurnia dan Dr. Desy Susanti.⁵⁷

⁵⁷ Ibid.

Untuk reservasi *Pipit Beauty Care* dapat melalui telepon, sosial media (Instagram, facebook dan tiktok) dengan jam operasional 08.00-16.00 senin-minggu. Sedangkan untuk kisaran harga perawatan/*treatment* wajah dan tubuh dimulai dari harga seratus ribuan.

2. Visi dan Misi

a. Visi

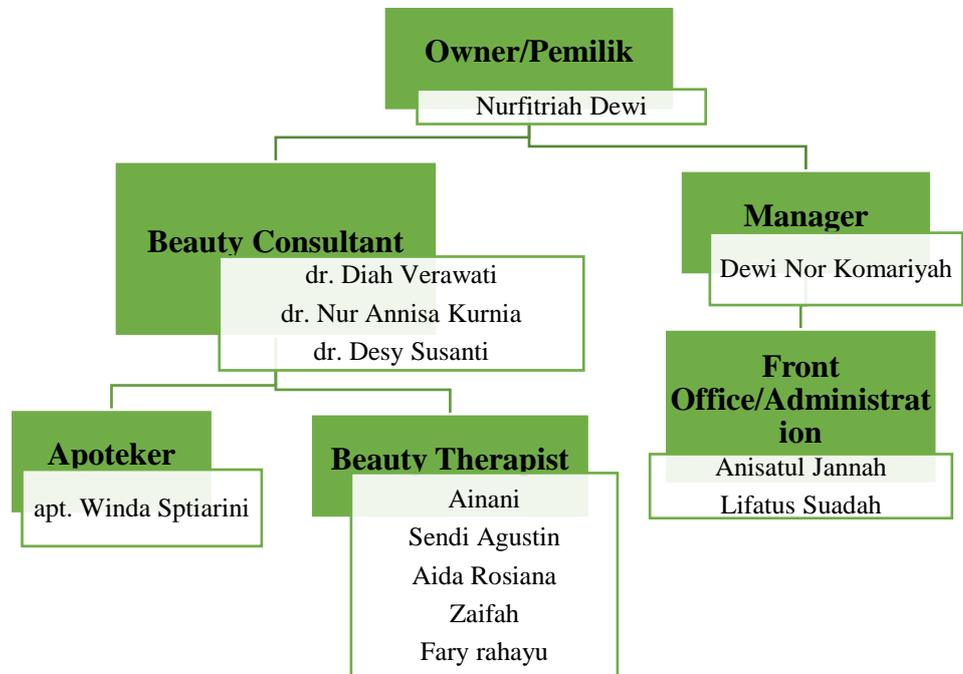
Menjadikan Pipit Beauty Care sebagai klinik perawatan wajah dan tubuh terbaik, penanganan dan tenaga yang paling prestisius dan bernilai tambah, terbaik dan terlengkap.

b. Misi

1. Memperbaiki tingkat kesadaran Masyarakat mengenai pentingnya menjaga dan merawat Kesehatan kulit wajah serta tubuh.
2. Menjadikan Pipit Beauty Care sebagai pusat perawatan wajah dan tubuh yang memiliki pelayanan yang ramah, nyaman, professional, dengan harga terjangkau oleh semua lapisan Masyarakat kota Pamekasan.⁵⁸
3. Menyediakan pelayanan perawatan wajah dan tubuh yang lengkap dan terbaru untuk memenuhi kebutuhan Wanita.
4. Menjadi pilihan utama Masyarakat pamekasan untuk merawat wajah dan tubuh.

⁵⁸ Ibid.

3. Struktur Organisasi



Sumber: Klinik Pratama Pipit Beauty care Pamekasan

Adapun struktur organisasi tersebut adalah:

1. Pemilik klinik/*Owner*

- a. Memiliki wewenang dan mengambil keputusan sepenuhnya atas kegiatan di klinik.
- b. Menetapkan kebijakan umum klinik.

2. *Manager*

- a. Bertanggung jawab melakukan pengawasan dan pengendalian operasional klinik.
- b. Bertanggung jawab atas pencapaian revenue klinik.
- c. Merencanakan strategi untuk meningkatkan kemajuan klinik.

- d. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian secara profesional dengan pelayanan yang maksimal.
- e. Bertanggung jawab untuk melakukan tertib administrasi dan tertib financial dalam pengelolaan klinik.

3. *Beauty Consultant.*

- a. Menganalisa dan memberikan rekomendasi tentang produk dan treatment kecantikan yang sesuai untuk jenis kulit, umur dan kecenderungan konsumen apabila dibutuhkan.
- b. Menguasai informasi mengenai produk dan treatment yang dijual dan update dengan trend produk terbaru, serta memahami program promosi yang ditawarkan kepada konsumen.
- c. Melayani pelanggan dengan baik.

4. *Beauty Therapist.*

- a. Bertugas untuk memberikan pelayanan kepada konsumen sesuai keahlian.
- b. Melakukan tindakan perawatan sesuai dengan resep dan kebutuhan konsumen.
- c. Membersihkan dan menyiapkan ruangan treatment sbelum perawatan dilakukan.
- d. Melakukan Tindakan kecantikan dengan menggunakan teknologi terbaru.

- e. Menjaga kenyamanan konsumen saat mereka sedang melakukan perawatan.
- f. Memberikan informasi terkait dengan treatment sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.
- g. Bertanggung jawab memberikan kepuasan terhadap konsumen.

5. Apoteker

- a. Bertanggung jawab untuk meracik bahan sesuai dengan resep dari dokter/beauty konsultan.
- b. Bertanggung jawab dengan limbah medis baik limbah berupa botol, ampul dan kemasan plastic.
- c. Menyediakan berkas untuk BPOM bagaimana kemasannya, produk harus sudah tersertifikasi BPOM supaya aman.

6. Administrasi/*front office*

- a. Melayani pendaftaran dan kebutuhan administrasi konsumen sebelum mendapatkan perawatan.
- b. Menyiapkan tanda terima dan rincian biaya perawatan kepada konsumen.
- c. Melayani konsumen di loket dan menjawab segala pertanyaan dan keperluan konsumen.

B. Paparan Data

Paparan data hasil penelitian ini penulis terlebih dahulu memaparkan pelaksanaan penelitian yang diawali dengan penyampaian surat izin penelitian dari Institut Islam Negeri Madura (IAIN MADURA) kepada para subjek-subjek penelitian yaitu manajer *Pipit Beauty Care* dan *Beauty Therapist* untuk menanyakan perihal yang berkaitan dengan yang memotivasi bekerja menjadi *Beauty Therapist*.

1. Motivasi Kerja Wanita Menjadi *Beauty Therapist* di *Pipit Beauty Care* Pamekasan.

Peneliti mengumpulkan berbagai data mengenai motivasi kerja Wanita menjadi *Beauty Therapist* di PBC melalui Teknik observasi dan melakukan wawancara terhadap *Beauty Therapist* di PBC.

Pada wawancara pertama penulis menanyakan mengenai kondisi ekonomi keluarga, penulis menanyakan perihal saat mereka memutuskan untuk bekerja menjadi *Beauty Therapist* apakah sebelumnya mereka sudah pernah bekerja, jika sudah apakah jenis pekerjaan tersebut, bagaimana dengan pekerjaan suaminya, serta seberapa besar jumlah tanggungan yang harus di biayai. Berikut hasil wawancaranya:

Narasumber pertama ibu Ainani mengatakan:⁵⁹

“Sebelumnya saya hanya ibu rumah tangga biasa mbak, kalau suami saya seorang guru biasa mbak bukan PNS dia juga ada usaha reparasi elektronik mbak. Anak saya ada 2 mbak dan ada

⁵⁹ Ainani, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 21 September 2023

yang masih balita jadi masih butuh biaya untuk susu dan popok serta lainnya mbak”

Narasumber kedua Ibu Sendi Agustin mengatakan:⁶⁰

“Kalau saya seblum kerja disini, membantu usaha warung milik ibu saya mbak sedangkan suami saya kerjanya jadi bruh/tukang bor air mbak. Untuk anak saya memiliki seorang anak yang masih SD mbak”

Narasumber ketiga Aida Rosiana mengatakan:⁶¹

“Sebelum ini saya belum pernah bekerja mbak dan saya juga belum berkeluarga mbak jadi saya belum memiliki tanggungan mbak.”

Narasumber keempat ibu Zaifah mengatakan:⁶²

”Sebelumnya saya sudah bekerja disini mbak, sejak masih di rumah *Owner* mbak, suami saya seorang petani dan membantu usaha orang tuanya yaitu mertua saya mbak. Anak saya ada 2 sudah besar mbak sehingga butuh biaya apalagi untuk biaya Pendidikan mbak.”

Narasumber ke lima ibu Fary Rahayu mengatakan:⁶³

“Kalau saya seblumnya Cuma mengelola *Online Shop* pribadi mbak, dan saya juga sebagai pengguna produk PBC juga menjualnya, ya bisa dibilang saya dulu *Stockies* di sini mbak. Untuk tanggungan saya tidak ada mbak karena saya belum berkeluarga, jadi hanya membantu orang tua saya saja mbak.”

Kemudian penulis Kembali bertanya mengenai apakah kondisi ekonomi keluarga apakah dalam keadaan yang kurang mencukupi sehingga mengharuskan untuk bekerja menjadi *Beauty therapist*.

Berikut hasil wawancaranya:

⁶⁰ Sendi Agustin, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 21 September 2023

⁶¹ Aida Rosiana, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 21 September 2023

⁶² Zaifah, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 22 September 2023

⁶³ Fary Rahayu, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 22 September 2023

Narasumber pertama ibu Ainani mengatakan:⁶⁴

“Alhamdulillah tidak mbak, dengan penghasilan suami say aitu sudah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari keluarga kecil kami mbak. Namun, anak kami kan juga aka bertumbuh semakin besar mbak jadi membutuhkan biaya lebih makanya saya bekerja juga untuk membantu suami mbak.”

Narasumber kedua ibu Sendi Agustin mengatakan:⁶⁵

“Saya juga tidak mbak, rezeki alhamdulillah selalu ada aja mbak karena suami juga alhamdulillah kerjanya setiap hari mbak. Jadi untuk kebutuhan sehari-hari sudah tercukupi.”

Narasumber ke tiga Aida Rosiana mengatakan:⁶⁶

“Saya kan masih ikut orang tua mbak jadi sebelumnya kebutuhan saya di penuhi oleh orang tua saya mbak, saya bekerja selain untuk diri sendiri juga karena tidak ingin merepotkan orang tua saya mbak dan sedikit membantu mereka.”

Narasumber ke empat ibu Zaifah mengatakan:⁶⁷

“Saat itu karena terdesak sih mbak, saat anak pertama saya mau masuk sekolah menengah itu membutuhkan biaya besar jadi, untuk membantu suami saya bekerja disini.”

Narasumber kelima Fary Rahayu mengatakan:⁶⁸

“Tidak ada sih mbak. Saya hanya ingin menambah pengalaman dan mewujudkan keinginan saya”

Kemudian penulis menanyakan mengenai awal mula narasumber memutuskan untuk menjadi seorang *Beauty Therapist* di *Pipit Beauty Care*. Berikut hasil wawancara penulis dengan para narasumber:

⁶⁴ Ainani, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 21 September 2023

⁶⁵ Sendi Agustin, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 21 September 2023

⁶⁶ Aida Rosiana, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 21 September 2023

⁶⁷ Zaifah, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 22 September 2023

⁶⁸ Fary Rahayu, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 22 September 2023

Narasumber pertama yaitu ibu Ainani mengatakan⁶⁹:

“Awal mula saya bekerja disini, karena saya diminta langsung oleh pemilik klinik ini mbak, karena di awal pihak klinik kekurangan karyawan terutama *Therapist*nya. Sehingga saya mengambil kesempatan ini mbak”

Narasumber kedua yaitu ibu Sendi Agustin mengatakan:⁷⁰

“Untuk awalnya saya memang sudah bekerja disini dari sebelum menjadi klinik mbak, disaat masih berupa salon kecantikan saya sudah bekerja disini, namun awalnya saya hanya menjadi tukang packing saja mbak. Setelah semakin besar saya mengikuti pelatihan sehingga bisa kompeten untuk menjadi *Therapist* disini”

Narasumber ke tiga yaitu Aida Rosiana mengatakan:⁷¹

“Kalau saya, awalnya karena tertarik melihat tetangga saya bekerja sebagai *Therapist* di sini mbak, dan kebetulan saat itu disini masih membutuhkan *Therapist* jadi saya mendaftar dan alhamdulillah diterima”

Narasumber Ke empat yaitu ibu Zaifah Mengatakan:⁷²

“Kalau saya sama seperti narasumber pertama mbak saya juga di ajak oleh pemilik klinik ini mbak untuk bekerja sebagai *Beauty Therapist*.”

Narasumber ke lima yaitu fary Rahayu mengatakan:⁷³

“Awalnya saya hanya pengguna dari produk-produk PBC mbak, karena saya merasa cocok jadi saya memiliki keinginan untuk bekerja di sini”

Setelah mendengar penuturan tersebut penulis, penulis Kembali bertanya mengenai apakah harapan dan faktor utama yang

⁶⁹ Ainani, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁷⁰ Sendi Agustin, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁷¹ Aida Rosiana, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁷² Zaifah, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁷³ Fary Rahayu, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

memotivasi narasumber sehingga memutuskan untuk menjadi

Beauty Therapist di PBC. Berikut ini adalah hasil wawancaranya:

Narasumber pertama ibu Ainani mengatakan:⁷⁴

“Sejujurnya mbak untuk motivasi utama saya bekerja disini tentu untuk memiliki penghasilan tambahan mbak, karena kan saya ibu rumah tangga ditambah zaman sekarang semua kebutuhan meningkat jadi saya memutuskan bekerja di PBC ini. Dengan saya bekerja disini saya berharap bisa memenuhi kebutuhan keluarga saya tanpa pusing mbak.”

Narasumber ke dua ibu Sendi Agustin mengatakan:⁷⁵

“Motivasinya yaitu untuk membantu suami mbak, supaya kita punya penghasilan lebih agar harapan saya dan suami untuk memiliki tabungan yang bisa digunakan untuk membeli kebutuhan dan keperluan kita dimasa depan terwujud mbak.”

Narasumber ke tiga Aida Rosiana mengatakan:⁷⁶

“Kalau motivasi utama saya mbak tentu untuk menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan pribadi saya sendiri mbak dan berharap bisa sedikit membantu orang tua saya mbak.juga untuk menambah pengalaman kerja saya mbak. Dengan pengalaman bekerja disini saya berharap dimasa depan bisa mewujudkan Impian saya mbak”

Narasumber ke empat ibu Zaifah mengatakan:⁷⁷

“Motivasi utama saya bekerja disini mbak selain menambah penghasilan juga untuk membantu suami saya mbak karena anak saya sudah mulai besar dan membutuhkan biaya untuk pendidikannya mbak.”

Narasumber ke lima Fary rahayu mengatakan:⁷⁸

“Kalau saya karena ingin memperbaiki diri mbak biar terlihat lebih menarik, pertamanya saya merupakan pengguna produk

⁷⁴ Ainani, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁷⁵ Sendi Agustin, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁷⁶ Aida Rosiana, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁷⁷ Zaifah, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁷⁸ Fary Rahayu, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

dari PBC ini mbak, setelah melihat beberapa *Therapist* disini saya jadi tertarik dan berharap untuk menjadi seperti mereka.”

Setelah itu, penulis Kembali bertanya mengenai bagaimana dengan harapan yang diinginkan tersebut apakah telah terwujud saat bekerja menjadi *Beauty Therapist* di PBC. Berikut hasil wawancaranya:

Narasumber pertama ibu Ainani mengatakan:⁷⁹

“Alhamdulillah sudah mbak, saya tidak harus menunggu suami untuk membeli keperluan rumah dan membelikan anak saya kebutuhan sekolahnya dan keinginannya yang lain mbak.”

Narasumber kedua ibu Sendi Agustin mengatakan:⁸⁰

“Sejauh ini sudah terwujud sedikit demi sedikit mbak, seperti memiliki tabungan lebih dan alhamdulillah bisa membeli kendaraan Impian mbak.”

Narasumber ke tiga Aida Rosiana mengatakan:⁸¹

“Belum semuanya terwujud mbak, tapi saya bisa membeli keperluan saya sendiri mbak seperti Ketika saya ingin makanan ini dan itu, saya bisa membelinya sendiri tanpa meminta ke orang tua bahkan saya juga bisa sedikit memenuhi kebutuhan orang tua saya mbak seperti membelikan kebutuhan rumah dan beberapa perabotan rumah mbak dan juga saya belum bisa mewujudkan Impian saya mbak menjadi seorang MUA tapi dengan bekerja sebagai *Beauty Therapist* saya jadi memiliki pengetahuan dan tabungan tambahan guna mewujudkan Impian saya.”

Narasumber ke empat ibu Zaifah mengatakan:⁸²

“Alhamdulillah sudah mbak saya bisa membantu suami untuk mamnuhi kebutuhan sehari-hari bahkan saya juga bisa ikut membantu dalam biaya Pendidikan anak saya mbak, serta tidak

⁷⁹ Ainani, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁸⁰ Sendi Agustin, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁸¹ Aida Rosiana, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁸² Zaifah, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023

lupa saya juga sudah bisa memiliki tabungan sendiri meskipun tidak seberapa mbak.”

Narasumber ke lima Fary Rahayu mengatakan:⁸³

“Sudah mbak, selain saya jadi lebih mudah untuk mendapatkan produk dari PBC saya juga bisa melakukan perawatan yang saya inginkan dengan mudah mbak karena saya bisa melakukannya sendiri dirumah berbekal pengetahuan yang saya terima di sini mbak.”

Setelah mendengar penuturan para narasumber, penulis menanyakan mengenai bagaimanakah cara untuk menumbuhkan motivasi kerja saat merasa kurang termotivasi untuk bekerja keras. Berikut hasil wawancaranya:

Narasumber pertama ibu Ainani mengatakan:⁸⁴

“Kalau ini biasanya saya akan mulai memikirkan anak saya mbak untuk menambah motivasi kerja saya, karena tujuan saya bekerja kan memang untuk keluarga kecil saya.”

Narasumber ke dua ibu Sendi Agustin mengatakan:⁸⁵

“Gampang mbak, kalau saya selalu melihat catatan keinginan atau kebutuhan yang saya perlukan mbak, dengan begitu saya menjadi termotivasi Kembali mbak.”

Narasumber ke tiga Aida Rosiana mengatakan:⁸⁶

“Sepertinya tidak ada cara atau sesuatu yang saya lakukan mbak, kalau saya merasa tidak semangat untuk bekerja biasanya karena saya kecapekan dan merasa kurang istirahat. Jadi, saya biasanya meminta waktu istirahat lebih saat klinik tidak terlalu ramai pengunjung mbak, setelah itu saya sudah merasa baik.”

Narasumber ke empat Zaifah mengatakan:⁸⁷

⁸³ Fary Rahayu, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁸⁴ Ainani, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁸⁵ Sendi Agustin, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁸⁶ Aida Rosiana, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁸⁷ Zaifah, *Beauty Therapist PBC*, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023

“Kalau saya caranya yaitu dengan melakukan kegiatan yang saya suka mbak seperti bermain ponsel atau bisa mengobrol dengan *Therapist* lain.”

Narasumber ke lima Fary Rahayu mengatakan:⁸⁸

“Kalau saya saat merasa malas atau bosan saat bekerja biasanya akan mengajak teman-teman *Therapist* dan karyawan lain untuk makan-makan atau rujakan mbak, biar tidak Cuma kerja melulu.”

Penulis juga bertemu dengan pihak PBC yaitu ibu Dewi selaku manajer dari Pipit Beauty Care.⁸⁹



mengenai cara dan kebijakan untuk memberikan motivasi kerja terhadap *Therapist* di PBC. Berikut hasil wawancaranya:⁹⁰

“Sejauh yang saya lihat motivasi kerja *Therapist* disini itu tinggi jadi, apabila ada pasien mereka ulet mengerjakan pekerjaan masing-masing. Namun, jika memang ada *Therapist* yang terlihat kurang semangat atau malas saat bekerja biasanya saya kembalikan lagi ke SOP Perusahaan mbak, sehingga jika mereka melakukan kelalaian atau kesalahan akan mendapatkan peringatan dan disini juga biasanya setiap pagi sebelum klinik buka saya melakukan briefing mbak. Jadi, jika memang terdapat masalah akan sesegera mungkin diselesaikan sebelum klinik

⁸⁸ Fary Rahayu, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023

⁸⁹ Observasi, di Pipit Beauty Care Pamekasan, 9 September 2023.

⁹⁰ Dewi Nor Komariah, Manajer PBC, wawancara langsung pada tanggal 9 September 2023

buka. Agar saya dan karyawan yang lain enak kerjanya selama sehari itu.”

Setelah mendengar penuturan para narasumber, terakhir penulis menanyakan mengenai perubahan yang terlihat dari segi ekonomi maupun lainnya setelah bekerja sebagai *Beauty Therapist* di PBC.

Berikut hasil wawancaranya:

Narasumber pertama ibu Ainani mengatakan:⁹¹

“Alhamdulillah banyak perubahannya mbak dari yang awalnya sering kebingungan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan anak saya karena hanya mengandalkan penghasilan suami, sekarang sudah tidak lagi.”

Narasumber ke dua Sendi Agustin mengatakan:⁹²

“perubahan yang sangat terasa untuk saya yaitu saya bisa mengatur keuangan pribadi dan suami dengan baik, sehingga saya bisa memiliki tabungan dan mampu membeli yang saya inginkan.”

Narasumber ke tiga Aida Rosiana mengatakan:⁹³

“Banyak mbak, saya bisa membelikan orang tua saya kebutuhan mereka dari yang sebelumnya saya apa-apa masih meminta ke mereka.”

Narasumber ke empat ibu Zaifah mengatakan:⁹⁴

“Perubahan yang terasa bagi saya yaitu menjadi lebih gampang bergaul dengan orang lain mbak, karena setiap harinya saya bertemu banyak Pasien dengan bermacam-macam sifat mbak.”

Narasumber ke lima Fary Rahayu mengatakan:⁹⁵

⁹¹ Ainani, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023

⁹² Sendi Agustin, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 16 September 2023.

⁹³ Aida Rosiana, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁹⁴ Zaifah, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

⁹⁵ Fary Rahayu, *Beauty Therapist* PBC, wawancara langsung pada tanggal 18 September 2023.

“Perubahannya banyak, dari ekonomi yang lebih membaik dan perubahan dari diri saya juga mbak saya menjadi lebih rapi dan tertata mbak.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat mengetahui bahwa yang sebelum menjadi *Beauty Therapist* kebanyakan dari mereka belum memiliki pengalaman kerja. Untuk memenuhi kebutuhan mereka mengandalkan suami atau orang tua. Namun, karena beberapa alasan dan keadaan ekonomi seperti untuk membiayai sekolah anak dan meningkatnya kebutuhan sehari-hari sehingga mereka memutuskan untuk bekerja menjadi *Beauty Therapist*.

Sedangkan yang memotivasi narasumber memilih untuk bekerja menjadi *Beauty Therapist* di *Pipit Beauty Care* adalah karena beberapa faktor yaitu, faktor ekonomi dan faktor lain dari dalam diri narasumber tersebut seperti keinginan untuk merubah penampilan pribadi. Setelah narasumber bekerja sebagai *Beauty Therapist* di PBC, beberapa keinginan-keinginan mereka pun telah terwujud walau Sebagian masih ada yang belum terwujud.

Sedangkan untuk mempertahankan motivasi kerja mereka melakukan berbagai cara sendiri dan dari pihak *Pipit Beauty Care* (PBC) yang sigap, Ketika *Therapist* mengalami permasalahan. Sedangkan perubahan yang terjadi setelah narasumber berkerja di PBC sebagai *Beauty Therapist*, narasumber mengaku banyak sekali perubahan yang terjadi baik dari perekonomian maupun yang

lainnya. Selain itu kebutuhan narasumber rata-rata sudah terpenuhi bahkan memiliki tabungan untuk kedepannya.

C. Temuan Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Temuan penelitian merupakan merupakan hasil dari wawancara mendalam dengan narasumber, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi narasumber agar dapat menemukan data yang diperlukan.

Temuan dalam penelitian ini berusaha menjawab fokus penelitian yang menjadi tujuan utama dari penelitian yang dilakukan, yaitu menjawab fokus penelitian tentang apakah yang Apakah yang menjadi motivasi wanita untuk bekerja sebagai *Beauty Therapist* (terapis kecantikan) di Pamekasan. Sehingga kemudian dapat di ketahui temuan penelitian sebagai berikut:

- 1. Apakah yang menjadi motivasi wanita untuk bekerja sebagai *Beauty Therapist* (terapis kecantikan) di Pamekasan.**
 - a. Keadaan ekonomi merupakan motivasi utama Wanita untuk menjadi seorang *Beauty Therapist*.
 - b. Motivasi lainnya yaitu, faktor sosial berupa interaksi sosial dan pandangan orang lain terhadap pribadi seorang *Beauty Therapist*.
 - c. Setelah bekerja menjadi *Beauty Therapist* banyak harapan dan keinginan mereka telah tercapai dan terpenuhi.

- d. Perubahan yang signifikan ke arah yang lebih baik lagi seperti, mudah berkomunikasi dengan orang lain.
- e. Kemampuan *Beauty Therapist* untuk berpikir kreatif saat kehilangan motivasinya dalam bekerja
- f. Kegiatan *Briefing* setiap paginya oleh pimpinan dan manajer PBC berdampak positif terhadap kedekatan dan keterbukaan antar *Beauty Therapist* dan karyawan lainnya.

D. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan dalam hal pemahaman terhadap data-data berdasarkan hasil penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas temuan penelitian yang diperoleh, jadi pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai suatu bentuk pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah di analisis melalui kondisi yang sebenarnya.

Tujuan dari adanya hasil pembahasan penelitian adalah untuk mengemukakan analisis dan ulasan terhadap hasil penelitian yang diarahkan upaya memperoleh kesimpulan guna mencapai tujuan penelitian. Pembahasan dimaksudkan kepada penyajian yang konkrit terhadap temuan data di lapangan. Sehingga peneliti tidak hanya menyajikan ulang data melainkan dapat memberikan analisis, menemukan dan memberikan pemahaman terhadap temuannya.

Pembahasan penelitian berdasarkan pada fokus penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja Wanita *Menjadi Beauty Therapist* di PBC

Bekerja merupakan salah satu kebutuhan manusia karena dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pada era sekarang yang semakin modern ini, bekerja menjadi kunci utama untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Memperoleh pendapatan merupakan motivasi utama seseorang dalam bekerja. Menjadi *Beauty Therapist* adalah salah satu pilihan untuk mencoba peruntungan. Banyak faktor yang menjadi alasan mereka memilih pekerjaan ini.

Seseorang yang bekerja keras karena adanya dorongan kuat dari dalam dirinya, yang kemudian disebut dengan motivasi diri. Motivasi merupakan unsur penting dalam suatu aktivitas kerja, dikarenakan motivasi merupakan kekuatan pendorong yang dapat mewujudkan keinginan.

Seperti yang telah di jelaskan pada kajian teori tentang teori Maslow mengenai teori kebutuhan. Maslow menjelaskan bahwa kebutuhan manusia itu bertingkat-tingkat seperti kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri atau martabat, dan kebutuhan untuk aktualisasi diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis paparkan pada bab paparan data, penulis menyadari bahwa motivasi kerja Wanita

menjadi *Beauty therapist* itu di dasari oleh kebutuhan mereka sendiri sehingga penulis dapat memilahnya menjadi 5 dasar kebutuhan manusia sesuai dengan teori Maslow.

Pertama, kebutuhan fisik yaitu kebutuhan dasar yang merupakan kebutuhan tingkat paling bawah yang mana kebutuhan ini merupakan salah satu dorongan yang kuat dalam diri manusia, karena merupakan kebutuhan untuk mempertahankan dirinya. Kebutuhan ini terlihat dalam 3 hal pokok penting yaitu sandang, pangan, dan papan.

Bagi seorang *Beauty Therapist* dengan berbagai kondisi ekonomi, kebutuhan tingkat ini merupakan alasan paling utama saat mereka memutuskan untuk bekerja menjadi *Beauty Therapist*, setelah menjadi *Beauty Therapist* narasumber menuturkan bahwa kebutuhan fisiologis mereka telah terpenuhi

Artinya terjadi perubahan yang terlihat dari segi perekonomian ,narasumber mampu memenuhi kebutuhan fisiologisnya dengan bekerja sebagai *Beauty Therapist*. Mereka bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Bahkan narasumber dapat membeli kendaraan bermotor serta kebutuhan lainnya dan memiliki tabungan.

Kedua, kebutuhan akan rasa aman. Manusia membutuhkan rasa keamanan dalam dirinya. Baik keamanan secara harfiah maupun keamanan secara finansial ataupun hal lainnya. Dengan memnuhi

kebutuhan akan rasa aman maka akan berlanjut ke tahap selanjutnya, yaitu kebutuhan sosial dan kebutuhan akan harga diri.

Kebutuhan akan rasa aman biasanya terpenuhi pada seseorang yang sehat dan normal. Seseorang yang tidak aman akan memiliki kecenderungan untuk menghindari hal-hal yang bersifat asing dan yang tidak di harapkannya. Sedangkan orang yang merasa aman akan cenderung lebih santai. Terpenuhinya kebutuhan akan rasa aman diantaranya, Perlindungan dari cuaca buruk, kecelakaan, terhindar dari pencurian dan sebagainya. Bebas dari rasa sakit, ancaman dan lainnya.

Hal ini menandakan bahwa narasumber menginginkan sesuatu yang dapat membuat diri dan keluarganya tetap merasa aman dan tenang dengan memiliki tabungan untuk masa depan sehingga tidak merepotkan orang lain.

Ketiga, kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk diterima dalam kelompok. Dalam hal ini, penulis mengarah kepada interaksi antar manusia sebagai makhluk sosial. Saling bersosialisasi antar satu sama lainnya membuat interaksi yang kuat untuk mengenal kepribadian orang lain. Dalam dunia kerja, pengalaman bekerja merupakan salah satu cara manusia bersosial. Hal ini serupa dengan penuturan narasumber bahwa alasan memutuskan untuk bekerja sebagai seorang *Beauty Therapist* selain untuk menambah penghasilan juga ingin menambah pengalaman dalam bekerja.

Saat bekerja menjadi *Beauty Therapist*, narasumber banyak sekali bertemu dan berinteraksi dengan orang lain.

Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan dengan bekerja menjadi *Beauty Therapist* tidak menutup kemungkinan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan narasumber. Hal ini dapat diartikan pula tidak hanya aspek ekonomi yang telah terpenuhi, namun dari aspek sosial pun dapat terpenuhi.

Keempat, kebutuhan akan harga diri yaitu kebutuhan akan penghargaan diri. Kebutuhan ini biasanya muncul setelah ketiga kebutuhan yang lebih mendasar telah terpenuhi.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pencapaian harapan narasumber hingga dapat membantu dan meringankan orang tua yang merupakan prestasi bagi dirinya sendiri guna menjadi manusia yang lebih baik dan berguna dalam kehidupannya. Tercapainya harapan tersebut merupakan salah satu motivasi tambahan setelah motivasi utamanya telah terwujud.

Kelima, kebutuhan untuk mengaktualisasi diri, aktualisasi diri adalah kebutuhan naluriah pada diri manusia untuk melakukan yang terbaik. Tingkatan tertinggi dari perkembangan Psikologi yang bisa dicapai.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan bekerja sebagai *Beauty Therapist* selain karena faktor ekonomi yang utama, tetapi dari aspek psikologis juga dapat berpengaruh dalam kehidupannya.

Motivasi bekerja seseorang juga sangat erat kaitannya dengan ajaran islam. Seperti yang telah penulis sebutkan pada bab pertama dalam kajian terdahulu oleh Elza Umiyarzi yang menyebutkan bahwa bekerja dalam islam adalah bagian dari ibadah dan motivasi kerja tidak hanya untuk urusan dunia, melainkan juga akhirat. Hal ini juga ditegaskan dalam bab dua yang dikatakan bahwa secara tegas dan spesifik islam memerintahkan pada kaum muslimin untuk mencari karunia Allah dengan bekerja. Terdapat beberapa ayat maupun hadist yang menjelaskan tentang motivasi dan pentingnya bekerja. Dalam penjelasan pada bab dua diambil contoh dengan Q.S Al-Mulk ayat 15 dan At-Taubah ayat 105.

Dalam surat Al-Mulk ayat 15 Allah telah menjadikan bumi itu mudah bagi manusia. Maka dari itu, manusia mestinya berjalan di seluruh penjuru bumi dan memakan Sebagian rezeki yang di anugerahkan oleh Allah.

Allah SWT telah memberikan peluang seluas-luasnya bagi umat muslim untuk memanfaatkan karunia di bumi. Dengan itu, diharapkan kita sebagai umat-Nya bisa mengangkat derajat hidup kita sendiri dengan bekerja keras.

Kemudian dalam Q.S At-Taubah ayat 105 Allah SWT memerintahkan kepada kita untuk bersemangat dalam melakukan amal saleh sebanyak-banyaknya. Allah SWT akan melihat dan menilai amal tersebut, dalam ayat ini juga dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk bekerja. Hal yang perlu diperhatikan dalam ayat ini adalah penegasan Allah SWT bahwa niat atau motivasi bekerja itu harus benar.

Hal ini juga selaras dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa sebelum seseorang bekerja mereka harus mengetahui motivasi dan niat yang benar yaitu mengharap ridho Allah SWT, niat inilah yang akan menentukan arah pekerjaan. Jika niat untuk bekerja hanya semata-mata karena upah atau gaji maka hanya itulah yang akan didapat. Tetapi, jika niat bekerja sekaligus untuk menambah simpanan akhirat, mendapat harta yang halal, serta menafkahi keluarga, tentu akan mendapatkan sebagaimana yang diniatkan.

Saat seseorang memilih untuk bekerja menjadi *Beauty Therapist* merupakan suatu usaha dan pilihan untuk mengubah Nasib. Dengan harapan dapat memenuhi kebutuhannya dan mewujudkan impiannya. Sebab islam menempatkan kerja atau amal sebagai kewajiban bagi setiap muslim. Kerja bukan sekedar Upaya mendapatkan rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhan hidup,

tetapi mengandung makna ibadah juga bagi seorang hamba kepada Allah, menuju kesuksesan dunia dan akhirat kelak.

Dengan semangat ini, setiap muslim tentu akan berupaya semaksimal mungkin dalam pekerjaannya. Ia akan berusaha menyelesaikan setiap tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, serta berusaha agar setiap hasil kerjanya memiliki kualitas yang baik dan memuaskan. Dengan kata lain ia akan menjadi orang yang terbaik dalam bidang yang ditekuninya.